

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian terdiri atas beberapa jenis, diantaranya adalah penelitian yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang disebut dengan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. (Sutedi, 2005:16)

Beberapa ahli telah menggolongkan penelitian dalam berbagai jenis penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan menurut kepentingannya. Bila dipandang dari tujuan atau maksud penelitiannya, penelitian terbagi atas penelitian eksploratif, penelitian pengembangan serta penelitian verifikasi. Sedangkan jika ditinjau dari pendekatannya, terbagi atas penelitian longitudinal dan penelitian cross sectional. namun, secara umum, penelitian cenderung dibedakan atas penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Setelah mempertimbangkan akan kebutuhan yang sesuai dengan tujuan dan kondisi penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pada umumnya, penelitian kuantitatif dapat dikatakan juga sebagai penelitian pemerian atau penelitian deskriptif. (S. Margono, 1997 : 105)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Langkah dalam penelitian ini adalah menentukan masalah aktual, pengumpulan data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan untuk menjawab masalah tersebut. (Sutedi, 2005:16)

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti akan menjabarkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *keiyooshi*, kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan *keiyooshi* serta usaha mereka dalam menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sudjana (1989 : 15) populasi adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Begitu pula dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2001 :57), “populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili dari seluruh karakter populasi, (Sutedi, 2005 : 34).

Berdasarkan pengertian populasi dan sampel di atas, peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI

tahun ajaran 2008-2009. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2008/2009 kelas D sebanyak 25 orang.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik merupakan data kualitatif maupun data kuantitatif. (Sutedi, 2005 : 170)

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mndapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (S. Margono, 1997 : 170).

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan *keiyooshi*. Materi tes diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan *keiyooshi*.

Buku-buku panduan yang digunakan dalam menyusun soal-soal tes dalam penelitian ini antara lain:

- a. *The Handbook of Japanese Adjectives and Adverbs.*
- b. *A Dictionary of Basic Japanese Sentence Patterns.*
- c. Bentuk Ungkapan dari Kata Sifat dan Kata Kerja, dan
- d. Buku-buku lainnya sebagai pendukung.

Tes yang disajikan kepada mahasiswa terdiri atas tiga aspek kemampuan, yaitu:

- a. Bagian I (Melengkapi Kalimat)

Bagian I terdiri atas 9 nomor soal, namun di dalam nya terdapat 11 isian untuk melengkapi kalimat. Peneliti memberikan bentuk dasar *keiyooshi* pada setiap soal sehingga mahasiswa tinggal menggunakannya dengan cara mengubah bentuk dasar *keiyooshi* tersebut ke dalam bentuk *keiyooshi* yang sesuai dengan kalimat yang disajikan. Setiap isian benar diberi skor 1. Jika semua soal dijawab dengan benar, maka responden akan mendapat skor 11.

b. Bagian II (Lawan Kata)

Bagian II terdiri dari 13 nomor soal, berupa soal isian mengenai lawan kata dari *keiyooshi*. Setiap butir soal iberi skor 2. Jika setiap soal dijawab dengan benar maka responden akan mendapat skor 26.

c. Bagian III (Menterjemahkan kalimat)

Bagian III terdiri dari 7 soal, berupa soal sederhana dalam bahasa Indonesia yang ditujukan untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang oleh responden. Setiap soal benar diberi skor 3. Jika semua soal dijawab dengan benar, maka responden akan mendapat skor 21.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket digunakan untuk menunjang penelitian ini, tujuannya untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempelajari *keiyooshi*. Selain

itu, berguna juga untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mempelajarinya.

Angket ini terdiri dari enam butir pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda. Untuk soal no. 1 sampai no. 3 berupa pertanyaan umum mengenai sulit tidaknya *keiyooshi* yang telah dipelajari dan tes yang telah dikerjakan serta untuk mengetahui apakah semua soal telah dipelajari atau belum. Sedangkan pada soal angket no. 4 dan 5 dikhususkan untuk mengetahui kemampuan responden akan soal-soal yang telah diberikan serta untuk mengetahui apa saja usaha-usaha yang telah dilakukan ketika mempelajari *keiyooshi*.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Data yang diperoleh diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban yang benar dan salah untuk setiap bentuk soal.
2. Menjumlahkan jawaban yang benar dan salah.
3. Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban yang benar dan salah.
4. Membuat tabel frekuensi dan prosentase jawaban yang benar dan salah.
5. Menafsirkan prosentase jawaban yang benar dan salah dengan menggunakan standar penilaian UPI, yaitu sebagai berikut.

Tabel Penafsiran Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86-100	Baik Sekali
76-86	Baik

66-75	Cukup
56-65	Kurang
46-55	Kurang Sekali
36-45	Gagal

6. Menghitung jumlah banyaknya kesalahan penggunaan *keiyooshi*.
7. Menganalisis kemampuan responden dalam menjawab soal tes.

Setelah seluruh hasil data tes diperoleh, dilanjutkan dengan mengolah dan menganalisis data tersebut untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan *keiyooshi*.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah data yang masuk.
2. Memberikan skor mentah pada setiap aspek kemampuan.
3. Mengubah skor mentah setiap aspek menjadi nilai standar 100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{ST}{SI} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

ST = Skor tercapai

SI = Skor ideal

Data yang diperoleh melalui angket diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan tiap jawaban angket.
2. Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban.

3. Membuat table frekuensi dan prosentase jawaban.
4. Menganalisis hasil angket.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik *one shot* dimana pengambilan data yang dilakukan hanya sekali. Uji coba instrument untuk pengambilan data selanjutnya yang akan dipaparkan dalam penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa tingkat I kelas D.

Prosedur tes kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan *keiyoshi* adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tes.
2. Memeriksa jawaban dan memberi skor tes
3. Mengklasifikasikan soal tes berdasar pada jenis soal yang mudah, sedang, dan sulit.
4. Menganalisis dan menyimpulkan hasil tes.

Prosedur pelaksanaan angket:

1. Menyusun instrumen penelitian berupa angket.
2. Melaksanakan angket.
3. Memeriksa jawaban angket.
4. Menganalisis dan menyimpulkan hasil angket.

